



# Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Peningkatan *Maharah Kalam* Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Makassar Islamic School

Randy

Pendidikan Bahasa Arab , Universitas Negeri Makassar

Email: [randymahda95@gmail.com](mailto:randymahda95@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan; Untuk mengetahui peningkatan *maharah kalam* pada kelompok peserta didik dengan efikasi diri tinggi kelas VIII SMPIT Makassar *Islamic School* Baruga Antang Makassar. Untuk mengetahui peningkatan *maharah kalam* pada kelompok peserta didik dengan efikasi diri rendah kelas VIII SMPIT Makassar *Islamic School* Baruga Antang Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini yaitu kelas VIII A dan B sebagai kelas eksperimen peserta didik SMPIT Makassar Islamic School Baruga Antang Makassar tahun 2023 sejumlah 50 orang. Terdapat perbedaan kemampuan *maharah kalam* peserta didik dengan efikasi diri tinggi dengan kemampuan *maharah kalam* peserta didik dengan efikasi diri rendah. Implikasi dalam penelitian ini adalah peserta didik akan mampu mencapai hasil belajar atau *maharah kalam* akan meningkat apabila peserta didik mempunyai efikasi diri yang tinggi.

**Kata Kunci :** Maharah Kalam, Efikasi Diri, Bahasa Arab

## PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran bahasa Arab yang ideal mampu mengantarkan peserta didik menguasai ilmu bahasa Arab serta mempunyai keterampilan-keterampilan bahasa Arab: (*maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qira'ah* dan *maharah kitabah*).<sup>3</sup> Setiap keterampilan tersebut erat kaitannya antara satu sama lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa ditempuh melalui urutan yang teratur. Pada masa kecil seorang anak menyimak bahasa, kemudian berbicara kemudian setelah itu ia belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan (Imaduddin Sukanto dan Akhmad Munawari, 2005).

Secara umum tujuan latihan berbicara bahasa Arab atau *maharah kalam* untuk tingkat pemula, menengah, dan lanjut adalah agar peserta didik mampu berkomunikasi lisan secara baik dan benar dengan orang lain (Syaiful Mustofa, 2017). Untuk melatih kemampuan *maharah kalam*, diperlukan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *maharah kalam* peserta didik.

Keyakinan peserta didik atas kemampuan dirinya menjadi persoalan dalam mencapai kemahiran berbahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik menyatakan bahwa belum sepenuhnya yakin pada kemampuan dirinya untuk berbahasa Arab. Berbagai alasan serta kendala yang mereka dapatkan, diantaranya karena memang tidak suka bahasa Arab karena kurang menarik (Abdul Ghani, 2023). Keyakinan atas kemampuan diri seorang peserta didik mempengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan, serta bagaimana usahanya ketika berhadapan dengan hambatan atau kesulitan. Efikasi diri mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam mencapai kesuksesan atau prestasi, karena dengan adanya efikasi diri yang tinggi maka peserta didik akan yakin terhadap kesuksesan atau prestasi yang akan dicapai.

Tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki oleh seorang peserta didik akan mempengaruhi setiap aktivitas yang dilakukan. Peserta didik dengan level efikasi diri tinggi lebih mungkin untuk tekun menguasai tugas pembelajaran ketimbang peserta didik yang memiliki level efikasi diri rendah (Santrock, 2007). Menurut peneliti bahwa semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama, akan tetapi peserta didik yang mempunyai keyakinan dapat melakukan suatu tugas lebih mungkin mencapai keberhasilan dibandingkan dengan peserta didik yang tidak yakin akan sukses dalam tugas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan solusi sebagai suatu langkah untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif untuk meningkatkan efikasi diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab khususnya dalam peningkatan *maharah kalam* peserta didik.

## METODE

### Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *quasi experiment* (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini yaitu kelas VIII A dan B sebagai kelas eksperimen peserta didik SMPIT Makassar Islamic School Baruga Antang Makassar tahun 2023 sejumlah 50 orang.

### Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis. Dalam menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan teknik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket yang diberikan pada kelas A. Berikut ini adalah hasil tingkat efikasi diri peserta didik kelas A pada tabel berikut:

### Deskripsi Efikasi Diri Kelas A

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas A_Efikasi	10	60	80	67.10	8.103
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa skor maksimum yang diperoleh pada tingkat efikasi diri kelas A adalah 80 dan skor minimum yang diperoleh adalah 60. Sehingga rata-rata yang diperoleh adalah 67,10.

Berdasarkan angket yang diberikan pada kelas B. Berikut ini adalah hasil tingkat efikasi diri peserta didik kelas B:

### Deskripsi Efikasi Diri Kelas B

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas B_Efikasi	10	51	80	61.70	8.693
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa skor maksimum yang diperoleh pada tingkat efikasi diri kelas B adalah 80 dan skor minimum yang diperoleh adalah 51. Sehingga rata-rata yang diperoleh adalah 61,70.

Hasil uji efikasi diri dengan *maharah kalam* peserta didik menunjukkan bahwa pada kelas A rata-rata nilai yang diperoleh adalah 67,10. Sedangkan pada kelas B rata-rata nilai yang diperoleh adalah 61,70. adanya pengaruh yang positif yang berarti semakin tinggi efikasi diri peserta didik maka *maharah kalam* yang diperoleh juga semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan efikasi diri berpengaruh terhadap *maharah kalam* peserta didik.

Peserta didik yang memiliki efikasi diri tinggi maka akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, namun peserta didik yang memiliki efikasi diri yang rendah maka akan merasa tidak gairah, merasa bosan dan merasa malas saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu efikasi diri sangat penting dalam proses belajar.

Efikasi diri merupakan stimulus yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Efikasi diri akan mendorong peserta didik untuk terus semangat dalam mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah. Peserta didik akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan jika stimulus yang diberikan juga tepat. Stimulus yang diberikan pendidik di sekolah dan direspons oleh peserta didik akan memberi perubahan besar pada diri peserta didik yang dapat membantunya meraih hasil belajar yang maksimal.

## KESIMPULAN

Bagian ini berisi kesimpulan yang menjawab hal segala permasalahan yang terdapat didalam penelitian. Isi kesimpulan tidak berupa point-point, namun berupa paragraf.

Efikasi diri peserta didik mempunyai pengaruh terhadap peningkatan *maharah kalam*. Dengan efikasi diri yang dimiliki peserta didik akan terdorong aktif untuk melakukan aktivitas belajar sehingga meningkatkan *maharah kalam* yang ingin dicapai.

Peserta didik dengan efikasi diri tinggi berpengaruh terhadap peningkatan *maharah kalam*. Peserta didik dengan efikasi diri tinggi tentunya akan mempunyai prestasi belajar yang lebih baik. Peserta didik dengan efikasi diri rendah tidak berpengaruh terhadap peningkatan *maharah kalam*. Peserta didik dengan efikasi diri rendah akan mendapatkan hasil belajar yang rendah pula.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahrurrozi, Aziz. "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya", Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan kebahasa Araban, Vol. I No. 2, Desember: 2014.
- Fuad, Ahmad Efendy. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: IAIN Antasari Press, 2017.
- Ghani, Abdul. Peserta didik SMPIT Makassar *Islamic School*, Wawancara, Makassar, 20 Agustus 2023.
- Hendri, Muspika. Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau: Jurnal Kependidikan Islam, 2017.
- Hermawan, Acep. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kuswoyo. Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam. Jurnal An-Nuha, Vol. 4 No.1, 2017.
- Lestari, Adinda Hamka. Pendidik Bahasa Arab SMPIT Makassar *Islamic School*, Wawancara langsung, Makassar, 2023.
- Mustofa, Syaiful. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif . Malang: UIN- MALIKI Press, 2017.
- M. Khalilullah. Media Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010.
- Permana, Hara dkk. *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian pada Peserta didik Kelas Ix di Mts Al Hikmah Brebes*. Jurnal Hisbah 13, no 1, 2016.
- Rahmat, Dede Hidayat. *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor:Ghalia Indonesia, 2015.
- Renda, Lestari. (tt.). *Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jurnal pendidikan, 2017.
- Santrock, Psikologi Pendidikan Buku ! Edisi 5. Jakarta: Salemba Humanika, 2007.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. Metode penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, R&D. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta: Cet. XXVII, 2018.
- Sukamto, Imaduddin dan Munawari, Akhmad. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005.